

TUGAS AKHIR

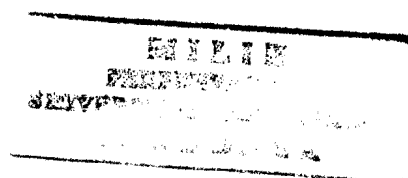
**TATALAKSANA PERKANDANGAN PEDET SAPI PERAH
DI PETERNAKAN BAPAK H. AKHMAD MARZUKI
WONOCOLO - SURABAYA**



KH KIT 39/06
Nur
t

Oleh :
AGNI NURANI
AMBON – MALUKU TENGAH

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**TATALAKSANA PERKANDANGAN PEDET SAPI PERAH
DI PETERNAKAN BAPAK H. AKHMAD MARZUKI
WONOCOLO SURABAYA**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh:

Agni Nurani

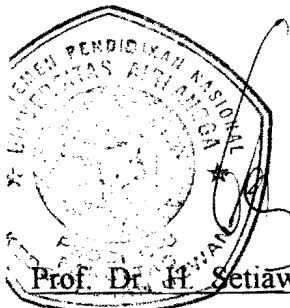
060210653 K

Mengetahui;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu

Menyetujui;

Pembimbing



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh

NIP. 130 687 547

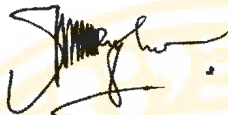
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sunaryo Hadi Warsito'.

Sunaryo Hadi Warsito, Drh

NIP. 132 281 886

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



Sunaryo Hadi Warsito, Drh

Ketua



Sri Mulyati, M. Kes, Drh

Anggota



Herman Setyono, M. S, Drh

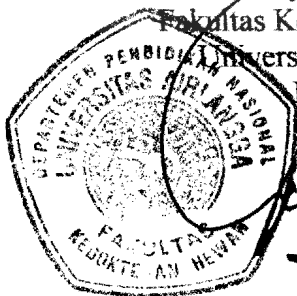
Anggota

Surabaya, 5 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M., Drh

NIP. 130 687 297.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan observasi di lapangan dan dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tatalaksana perkandangan pedet di Peternakan Bapak H. Akhmad Marzuki sudah cukup baik hal ini dikarenakan pedet yang baru lahir telah dipisahkan dari induknya dan ditempatkan pada kandang individual serta diberikan karung plastik untuk pedet yang baru lahir sebagai alas kandang. Luas kandang pedet sistem individual dan berkelompok telah memenuhi syarat. Kontrol kesehatan juga dilakukan setiap hari, dan pembersihan kandang dibersihkan setiap hari. Untuk membuat kandang yang baik harus memperhatikan semua faktor yang dapat mendukung bagi ternak yang akan menghuni kandang tersebut, sehingga kesehatan pedet tetap terjaga dengan baik dan kenyamanan serta keamananpun terjamin.

4.2 Saran

Pada dasarnya tatalaksana perkandangan pada pedet di peternakan sapi perah Bapak H. Akhmad Marzuki sudah tergolong baik hanya saja masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dengan mengadakan usaha higienisasi antara lain :

- a. Bagi pedet yang baru lahir sebaiknya dilakukan pemotongan tali pusar dengan diberikan *Yodium tinctur* 10% agar menghindari timbulnya infeksi.
- b. Penempatan pedet baru lahir perlu mendapat perhatian dengan mengusahakan kandang sebaiknya didesinfeksi terlebih dahulu dan alas kandang diberikan sampai pedet umur tiga minggu, hal ini dilakukan agar pedet tetap merasa hangat.
- c. Pada kandang individual yang bukan panggung, sebaiknya lantai kandang bukan dari tanah tetapi terbuat dari semen. Hal ini untuk menghindari

adanya penyakit cacing pada pedet dan kebersihan pedet terjamin keamanan dan kenyamanan.

- d. Tempat pakan dan tempat minum sebaiknya dipisahkan untuk menghindari penyebaran penyakit dan pembersihannya dilakukan setiap
- g. Semua petugas harus dalam kondisi bersih pada saat memasuki kandang.

Selain kandang utama dan tindakan higienis yang perlu diperhatikan juga yaitu lapangan penggembalaan. Pedet perlu lapangan penggembalaan yang dilepas secara teratur sehingga dapat bergerak dengan leluasa, mendapatkan sinar matahari yang cukup dan udara segar serta untuk urat menjadi terlatih yang menyebabkan peredaran darah dapat berjalan lancar yang akhirnya pertumbuhan pedet tidak terhambat.

